

ABSTRAK

Dinda Shihhatul Ghina (NIM 1229220026): Analisis Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Zakat di Baznas Kota Cirebon

Zakat merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai ibadah sekaligus sarana redistribusi kekayaan dan pembangunan sosial ekonomi umat. Sebagai lembaga publik yang mengelola dana umat, BAZNAS Kota Cirebon dituntut menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) agar pengelolaan zakat berlangsung secara transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya oleh muzakki. Namun, berdasarkan penelusuran awal, penyajian laporan keuangan BAZNAS Kota Cirebon secara digital masih terbatas dan hanya tersedia dalam bentuk fisik di lingkungan kantor, sehingga implementasi prinsip-prinsip GCG pada lembaga tersebut masih perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan (*fairness*) dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Cirebon, serta menganalisis tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan GCG di BAZNAS Kota Cirebon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip responsibilitas, independensi, dan keadilan telah berjalan dengan cukup baik, sedangkan prinsip transparansi masih perlu ditingkatkan karena belum tersedianya laporan keuangan melalui media digital. Dan pada prinsip akuntabilitas juga masih menghadapi kendala karena fungsi audit internal belum dilaksanakan oleh unit khusus akibat keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan dalam penerapan GCG meliputi realisasi penghimpunan zakat yang masih berada di bawah potensi yang ada, mengenai proses kelengkapan administrasi, dokumentasi, dan pelaporan untuk pemeriksaan KAP, serta adanya penyesuaian program terhadap kebijakan pemerintah daerah sebagai bentuk koordinasi kelembagaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Cirebon telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* namun belum semuanya diterapkan secara maksimal dan masih memerlukan penguatan pada setiap prinsip GCG, terutama digitalisasi publikasi laporan keuangan, dan ketersediaan fungsi audit internal.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Pengelolaan Zakat, BAZNAS Kota Cirebon.